



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 1-11

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Alodia Indah Firjatullah<sup>1✉</sup>, Said Suhil Achmad<sup>2</sup>, Daeng Ayub<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Riau

Email: [alodia.indah5773@student.unri.ac.id](mailto:alodia.indah5773@student.unri.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengangkat masalah tentang Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMkam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemana kecenderungan sikap masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMkam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat kampung maredan barat yang berjumlah 180 orang dengan sampel penelitian 125 orang. Sikap mempunyai tiga dimensi yakni dimensi kognitif, dimensi afektif, dan dimensi konatif. Hasil dari penelitian ini adalah sikap masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) di Kampung Maredan Barat memperoleh hasil yang positif dengan memperoleh nilai mean 4,06 dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: *BUMKam, Masyarakat, Sikap*

### Abstract

This study raises the issue of Community Attitudes towards Village-Owned Enterprises (BUMkam) in Kampung Maredan Barat, Tualang District, Siak Regency. The purpose of this study was to find out where the tendency is for community attitudes towards Village-Owned Enterprises (BUMkam) in Maredan Barat Village, Tualang District, Siak Regency. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The population of this study were the people of Maredan Barat Village, totaling 180 people with a sample of 125 people. Attitude has three dimensions, namely the cognitive dimension, the affective dimension, and the conative dimension. The result of this study is that the community's attitude towards village-owned enterprises (BUMKam) in Kampung Maredan Barat obtained positive results by obtaining a mean value of 4.06 in the high category.

Keywords: *BUMkam, Society, Attitude*

## PENDAHULUAN

Menurut UU Nomor 32 Tahun 2004 BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lain untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Kelembagaan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) merupakan suatu wadah yang dapat membantu masyarakat terutama masyarakat kecil dan menengah. BUMKam memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat seperti harga bahan pokok yang terogolong murah dan juga ada BUMKam yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang untuk masyarakat. BUMKam yang menawarkan peminjaman dan penyimpanan uang ini disebut simpan pinjam di BUMKam.

Menurut Nuraini (2020) Pendirian Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) bertujuan meningkatkan kemandirian dan memperkuat perekonomian kampung serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan daerah. Pendirian BUMKam kelompok tertentu. Keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan BUMKam akan mewujudkan kemandirian kampung dan masyarakat juga memperoleh manfaatnya. Sebelum didirikan lembaga Badan Usaha Milik Desa di Kampung Maredan, pemerintah Desa mendirikan Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) yang dibentuk pada tahun 2011 melalui musyawarah desa dengan nama UED SP, lalu pada tahun 2015 yang terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015 yang mana telah disahkan oleh Pemerintah Kabupaten Siak didalam Peraturan Kampung Maredan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Nomor 05 Tahun 2015 maka dibentuklah Badan Usaha Milik Milik Desa (BUMDes) Maredan Barat.

Menurut observasi yang telah dilakukan, perubahan nama BUMDes menjadi BUMKam itu dikarenakan pihak Desa Maredan Barat mengikuti perintah Bupati Siak yang mana perubahan nama Desa menjadi nama Kampung, oleh karena itu Desa Maredan Barat berubah nama menjadi Kampung dan Pihak BUMDes pun mengikuti untuk menyeragamkan nama Desa menjadi Kampung tersebut. Menurut Flieringa 1986 dalam Rahardjo (2010) Kampung merupakan pusat pertumbuhan awal area kota dibentuk oleh konsep keruangan dalam kurun waktu yang sangat lama dan tempat bermukim mayoritas masyarakat pribumi.

Menurut Hasan Shadili dalam Mustanir, A. (2017) Masyarakat adalah golongan besar atau kecil yang terdiri dari beberapa manusia yang dengan sendirinya bertalian secara golongan dan mempengaruhi satu sama lain. Saling mempengaruhi artinya pengaruh dan pertalian kebathinan yang terjadi dengan sendirinya yang menjadi unsur yang harus ada bagi masyarakat. Masyarakat bukan berarti penjumlahan orang-orang saja, tetapi

diantara mereka harus ada pertalian satu sama lainnya yang merupakan kesatuan yang selalu berubah yang hidup karena proses dan menyebabkan perubahan dapat terjadi dalam kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat Linton dalam Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019) masyarakat adalah sekelompok manusia yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama sehingga dapat terbentuk organisasi yang mengatur setiap individu dalam masyarakat tersebut dan membuat setiap individu dalam masyarakat dapat mengatur diri sendiri dan berpikir tentang dirinya sebagai satu kesatuan sosial depan batasan tertentu.

Menurut Dewi, A. S. K. (2014) Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes adalah suatu lembaga/badan perekonomian desa yang berbadan hukum dibentuk dan dimiliki oleh Pemerintah Desa, dikelola secara ekonomis mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa yang dipisahkan. Pada Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Maredan Barat ini terdapat lima unit usaha yang dijalankan, yaitu 1) Unit Usaha Simpan Pinjam 2) Unit Usaha Pertanian (Tanaman Cabe), 3) Unit Usaha Sembako, 4) Unit Usaha Saprodi (Pupuk), 5) Unit barang elektronik. Dengan adanya unit usaha tersebut BUMKam Maredan Barat mengharapkan masyarakat untuk berpartisipasi dalam segala kegiatan ekonomi yang dimiliki oleh BUMKam, tetapi dengan masa berdirinya yang masih tujuh tahun, sehingga menyebabkan masih ada masyarakat yang tidak berpartisipasi atau bergabung dengan BUMKam, contoh salah satunya yaitu ada masyarakat yang memiliki usaha rumahan (Home Industry) dan lebih memilih untuk mengelola usaha yang mereka jalani secara mandiri, selain itu keberadaan BUMKam yang baru berdiri selama tujuh tahun sehingga hal ini dapat mempengaruhi sikap masyarakat terhadap program BUMKam yang diselenggarakan oleh desa sehingga masyarakat lebih memilih untuk mengelola usahanya secara mandiri.

Berdasarkan hasil observasi sementara yang sudah dilakukan oleh peneliti serta kajian latar belakang diatas, maka ditemukan gejala-gejala yang akan menjadi permasalahan penelitian ini. Gejala-gejala tersebut adalah:

1. Adanya sebagian masyarakat yang tau, tapi hanya sebagian yang menjadi anggota BUMKam.
2. Dari tiga orang yang tau tentang BUMKam, tetapi hanya satu orang yang menjadi anggota BUMKam
3. Adanya sebagian masyarakat yang belum sepenuhnya mengetahui apa saja program-program atau unit yang telah tersedia di BUMkam.

Berdasarkan gejala diatas dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat itu beragam, lalu apakah sikap masyarakat itu positif, netral atau negative terhadap BUMKam? Hal inilah yang diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana kecenderungan sikap masyarakat

terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Dengan adanya gejala tersebut maka peneliti tertarik melaksanakan penelitian secara mendalam dengan judul "Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (Bumkam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak".

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2021) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Sedangkan kuantitatif adalah penelitian yang diangkakan. Menurut Sugiyono (2021) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berjarak 100 Meter dari Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) yang berjumlah 180 Orang dengan sampel 125 Orang. Sugiyono (2011) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Didalam penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling yaitu pengambilan sampel daerah atau tempat yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti sangat luas. Cluster sampling yang dipilih bukan individu, melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut cluster (Maksum, 2012).

Penelitian ini disusun berdasarkan kisi-kisi dikembangkan atas dasar variabel dan indikator. Kemudian dikembangkan lagi menjadi sub indikator, sub indikator dikembangkan lagi menjadi butir soal. Sebelum dipergunakan untuk pengambilan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada masyarakat sebanyak 30 orang. Jumlah minimal uji coba kuesioner adalah minimal 30 responden (Singarimbun dan Effendi (1995) dalam Novdiantoro, N. (2012). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan angket. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis statistic inferensial. Dan dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Excel dan SPSS Versi 23 for Window.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMkam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong tinggi. deskripsi data ini menggunakan informasi tentang rata-rata (mean), nilai tengah (median), angka yang sering muncul (mode), metang data (range), nilai rendah (minimum), dan nilai tinggi (maksimum).

Tabel 1 Deskripsi Data Variabel Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
	N	125
	Mean	4,06
Sikap masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.	Median	4,06
	Mode	4,02
	Range	0,49
	Minimum	3,77
	Maximum	4,26

*Sumber: Pengelolaan Angket SPSS Versi 23, Tahun 2023*

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka nilai mean yang dipeoleh dari data variabel sikap masyarakat yaitu sebesar 4,06 kemudian nilai median yang diperoleh sebesar 4,06 dan nilai modus yang diperoleh sebesar 4,02.

Dengan demikian katagori penyebaran distribusi frekuensi variabel berdasarkan interval data resiliensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Tingkat Persentase Distribusi Data Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKAM) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi (%)
$1,0 \leq X^- < 1,8$	Sangat Rendah	-	-
$1,8 \leq X^- < 2,6$	Rendah	-	-
$2,6 \leq X^- < 3,4$	Sedang	-	-
$3,4 \leq X^- < 4,2$	Tinggi	115	91,2
$4,2 \leq X^- < 5,0$	Sangat Tinggi	10	8,8
Jumlah		125	100

Sumber: Data Olahan, 2023.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa 115 responden dengan persentase sebesar 91,2% memiliki tingkat sikap dengan kategori tinggi dan 10 responden memiliki persentase sebesar 8,8% dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sikap masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Di Kampung Maredan Bara Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong dalam kategori tinggi.

Selanjutnya Tabel 3 hasil pengujian normalitas. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data setiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan, bahwa apakah nilai signifikan (sig) atau nilai probabilitas <0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 3: Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		SIKAP
N		125
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	4.0600
	Std. Deviation	.09965
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.054
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.180 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

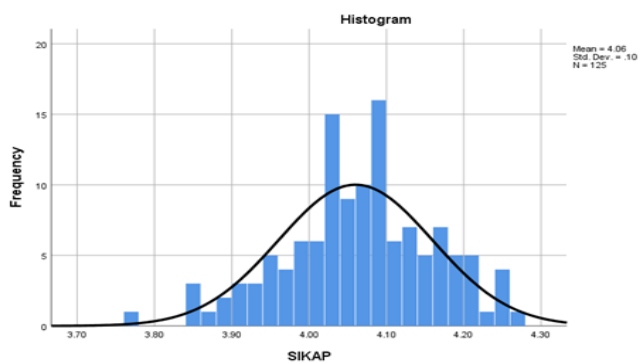
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Pengelolaan Angket SPSS Versi 23, Tahun 2023

Dengan ketentuan nilai signifikan yaitu harus di angka 0,05 maka dengan hasil uji coba di atas terbukti adalah normal dengan angka signifikan 0,180. Penyebaran distribusi frekuensi data variabel Sikap masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)

dapat dilihat pada histogram berikut:

Gambar 1 : Histogram Frekuensi Sikap Masyarakat



Selanjutnya Gambar 1 dapat dijelaskan bahwa histogram tersebut terbukti normal, telah dibuktikan dengan uji Kolmogorov-Smirnov, hal tersebut sudah sesuai dengan ketentuan grafik normal yaitu data dalam garis melengkung sejajar dengan angka nol. Kemudian banyaknya angka disebelah kanan dan kiri angka nol sama banyak.

#### Analisis Statistik Deskriptif berdasarkan Demografi Responden

Analisis demografi responden meliputi nilai mean berdasarkan demografi responden yaitu berdasarkan Usia (20-32 tahun, 33-44 tahun, 45 tahun ke atas) dan jenis kelamin.

Tabel 4: Variasi Nilai Mean Dan Standar Deviasi Berdasarkan Demografi Responden Tentang Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

NO	Profil Responden	n	Mean	Standar Deviasi	Sig.	Tafsiran
1. Usia	1. 20-32 Tahun	24	4,08	0,086	0,340	Tinggi
	2. 33-44 Tahun	75	4,05	0,103		Tinggi
	3. 45> Tahun	26	4,03	0,101		Tinggi
	Jumlah	125	4,05	0,10	Tinggi	
2. JenisKelamin	1. Laki-Laki	58	4,07	0,105	0,160	Tinggi
	2. Perempuan	67	4,05	0,095		Tinggi
	Jumlah	125	4,06	0,1	Tinggi	
	Jumlah	125	8,11	0,20	Tinggi	
Total			4,05	0,1	Tinggi	

Untuk uji beda dapat dilakukan menggunakan One Way Anova dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan apakah ada variasi yang signifikan pada Sikap Masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan usia dan jenis kelamin, maka dilihat dengan ketentuan berikut : jika  $Sig > \alpha$ , maka  $H_0$  diterima, dan jika  $Sig < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak.

Pada Tabel 4 dijelaskan bahwa pada kategori Usia 20-32 Tahun dimana yaitu responden adalah masyarakat Kampung Maredan Barat yang berjumlah 24 responden memperoleh Mean 4,08 dan Standar Deviasi 0,086 dengan tafsiran tinggi. Kemudian pada responden usia 33-44 tahun terdapat 75 responden dengan Mean 4,05 dan Standar Deviasi 0,103 dengan tafsiran tinggi. Dan pada usia 45 > tahun terdapat 26 responden dengan Mean 4,03 dan Standar Deviasi 0,101. Diantara demografi responden berdasarkan kategori usia yang memiliki nilai Mean tertinggi adalah pada usia 20-33 tahun nilai Mean 4,08 dan Standar Deviasi 0,086. Rata-rata Mean kategori usia adalah 4,05 yang berada dalam kategori tinggi. Namun jika dilihat dari  $Sig (0,340) > \alpha (0,005)$ , sesuai dengan pengambilan keputusan jika  $Sig (0,340) > \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak ada variasi yang signifikan terhadap Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan usia.

Kemudian pada kategori jenis kelamin terbagi menjadi 2 yaitu laki-laki sebanyak 58 responden dengan nilai Mean 4,07 dan Standar Deviasi 0,105. Selanjutnya pada jenis kelamin perempuan sebanyak 67 responden dengan nilai Mean 4,05 dan Standar Deviasi 0,095 dengan tafsiran tinggi. Pada kategori jenis kelamin laki-laki dapat dilihat bahwa jenis kelamin laki-laki memiliki varians mean yang paling tinggi yaitu 4,07 dengan 58 responden, sementara itu jumlah rata-rata mean pada jenis kelamin adalah 4,06 yang berada pada penafsiran tinggi. Namun jika dilihat dari  $Sig (0,160)$ , sesuai dengan pengambilan keputusan jika  $Sig (0,160) < \alpha (0,05)$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, artinya bahwa tidak ada variasi yang signifikan terhadap Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdasarkan kategori jenis kelamin.

#### Analisis Statistik Berdasarkan Variabel Sikap

Dalam pembahasan ini akan dikemukakan deskriptif hasil penelitian setiap indikator dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan metode deskriptif analisis. Analisis statistik deskriptif meliputi analisis nilai mean pada variabel sikap masyarakat

berdasarkan masing-masing indikator, yaitu 1) Kognitif, 2) Afektif, dan 3) Konatif. Dengan jumlah pernyataan sebanyak 53 pernyataan, kemudian subjek penelitian yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis adalah 125 responden. sebagaimana uraian berikut:

Tabel 5: Nilai Mean dan Standar Deviasi Pada Variabel Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Berdasarkan Masing-Masing Indikator				
NO	Indikator	Mean	Standar	
			Deviasi	Tafsiran
1	Kgnitif	4,04	0,158	Tinggi
2	Afektif	4,08	0,172	Tinggi
3	Konatif	4,07	0,177	Tinggi
	Rata-rata	4,06	0,169	Tinggi

*Sumber: Pengelolaan Angket SPSS Versi 23, Tahun 2023*

Berdasarkan Tabel 5 dan hasil perhitungan SPSS versi 23 Tahun 2023 terhadap 3 indikator sikap masyarakat yaitu 1) Kognitif, 2) Afektif, dan 3) Konatif, 5 sub indikator dan menggunakan 53 butir pernyataan. Pada tabel diatas menjelaskan tentang nilai Mean Sikap masyarakat berdasarkan masing-masing indikator berada pada nilai Mean 4,00. Indikator tertinggi adalah indikator afektif dengan perolehan nilai Mean sebesar 4,08 kemudian diikuti dengan indikator konatif dengan perolehan nilai Mean sebesar 4,07 dan indikator yang memiliki nilai Mean terendah adalah indikator Kognitif dengan nilai Mean sebesar 4,04.

#### Pembahasan

a. Berdasarkan Demografi Responden Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)

Hasil penelitian ini menemukan bahwa Sikap masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) pada kategori jenis kelamin tergolong pada tafsiran tinggi dengan rata-rata nilai mean 4,06. Namun pada kategori jenis kelamin ini, jenis kelamin laki-laki memiliki nilai Mean lebih tinggi dengan nilai mean 4,07 tergolong pada tafsiran tinggi. Sedangkan nilai Mean pada jenis kelamin perempuan adalah 4,05 dengan tafsiran tinggi. Kemudian pada kategori usia juga tergolong pada tafsiran tinggi dengan rata-rata nilai mean sebanyak 4,05. Dimana usia 20-32 tahun memiliki nilai mean paling tinggi dibandingkan dengan usia 33-33 dan 45> , dimana nilai mean yang diperoleh usia 20-32 tahun adalah 4,08. Sedangkan usia 33-44 memiliki nilai mean 4,05 dan usia 45> memiliki nilai mean 4,03.

Temuan ini menjelaskan bahwa factor jenis kelamin dan usia seseorang berpengaruh dalam pembentukan sikap karena menurut Jans dalam Monk (2002:192) yang menyatakan bahwa ada perbedaan sejak permulaan pada dua jenis kelamin yang dapat dianggap sebagai suatu dasar biologis yang memungkinkan dua jenis kealmin ini mengembangkan tingkah laku yang berbeda-beda. Sikap adalah perilaku seseorang atau dapat diartikan sebagai penampilan dari tingkah laku seseorang yang cenderung kearah penilaian dari masyarakat berdasarkan norma yang berlaku di masyarakat tersebut.

#### b. Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam)

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang muncul dari seorang individu terhadap objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap tersebut dengan cara-cara tertentu. Sikap yang dimiliki masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak sudah tergolong tinggi dengan rata-rata nilai mean yang diperoleh indikator sebanyak 4,06 Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong tinggi, hal ini ditunjukkan dengan total nilai mean dari masing-masing indikator yang ada

### SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian mengenai Sikap Masyarakat Terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) Di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak didapatkan bahwa kecenderungan sikap masyarakat terhadap Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam) di Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak tergolong positif dan tidak bervariasi dari sudut usia dan jenis kelamin.

### DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A. S. K. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of rural and development*, 5(1).
- Monks, F.J. Psikologi Perkembangan: Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya. Cet. 14.: Yogyakarta: Gajah Mada University Press; 2002
- Maksum, A. (2012). Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya: Unesa University Press.
- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan masyarakat*. Deepublish.
- Mustanir, A. (2017). Partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan di

kelurahan kanyuara kecamatan watang sidenreng kabupaten sidenreng rappang. *Jurnal Politik Profetik*, 5(2), 247-261.

Novdiantoro, N. (2012). Analisis Dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa. Studi Kasus pada Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.

Nuraini, N. (2020). Building Village Economic Independence Through Village-Owned Enterprises (BUMDes). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Volume 389. 3rd International Conference on Social Transformation, Community, and Sustainable Development (ICSTCSD 2019), 49–54.

Peraturan Kampung Maredan Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Pembentukan BUMDes.

Raharjo, W. 2010. Speculative Settlements: Built Form/Tenure Ambiguity in Kampung Development. In: Dissertation, Melbourne of University, Australia.

Sugiyono (2011). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d. intro ( PDFDrive ). pdf. In Bandung Alf (p. 143)

Sugiyono, S. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Cetakan 3. Alfabeta, Bandung.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Pustaka Yustisia.